

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kurikulum di Indonesia disusun dan berlaku secara nasional untuk semua sekolah pada jenjang yang sama. Hal ini bertujuan untuk mewujudkan cita-cita nasional bangsa Indonesia. Kurikulum merupakan alat atau kunci dalam proses pendidikan formal. Tidak mengherankan apabila alat ini selalu dirombak atau ditinjau kembali untuk mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan zaman. Oleh sebab itu, kurikulum juga harus selalu berkembang.

Kurikulum harus bersifat dinamis, maksudnya selalu mengalami perubahan sesuai dengan perkembangan zaman, ilmu pengetahuan dan teknologi, tingkat kecerdasan peserta didik, kultur, sistem nilai, serta kebutuhan masyarakat.¹ Kurikulum mempunyai hubungan yang sangat erat dengan teori pendidikan. Suatu kurikulum disusun dengan mengacu pada satu atau beberapa teori kurikulum, dan suatu teori kurikulum diturunkan atau dijabarkan dari teori pendidikan tertentu.²

Karena di MTs Raudlatut Thalabah Kolak, Ngadiluwih, Kediri ini termasuk madrasah swasta di Kediri yang pertama menerapkan kurikulum merdeka.

¹ Zainal Arifin, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 48.

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 7

Dalam upaya peningkatan kreativitas siswa ini dilaksanakan kegiatan berbasis proyek, dimana para siswa dibimbing dengan secara bertahap pada setiap jenjang kelas. Jadi di setiap jenjang kelas akan memfokuskan pada produk yang akan dikembangkannya.³

Melihat berbagai tantangan yang terjadi, kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi (Kemendikbudristek) mencoba untuk melakukan upaya pemulihan pembelajaran setelah pandemic covid-19. Salah satu upaya yang dilakukan kemendikbudristek guna mengatasi permasalahan yang ada ialah merancang kurikulum merdeka.

Menurut Nadiem Makarim, kurikulum merdeka belajar ini merupakan konsep yang dibuat agar siswa bisa mendalami minat dan bakatnya masing-masing. Misalnya, jika dua anak dalam satu keluarga memiliki minat yang berbeda, maka tolak ukur yang dipakai untuk menilai tidak sama. Kurikulum merdeka belajar adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam, dimana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi.

Pada kurikulum merdeka tahun 2022, terdapat aturan terbaru untuk pembagian jumlah jam pelajaran bagi jenjang SMP/MTs. Oleh sebab itu, perlu untuk guru mengetahui struktur kurikulum merdeka untuk jenjang SMP/MTs di tahun ajaran baru 2022/2023. Pada mata pelajaran di

³ Abdul Rahmad Effendi Kepala Sekolah MTs Raudlatut Thalabah, *Wawancara*, Tanggal 21 September 2022.

kurikulum merdeka terdapat mata pelajaran umum seperti pendidikan pancasila, bahasa indonesia, matematika, IPA, IPS, bahasa Inggris, PJOK, informatika, dan seni & prakarya. Lebih lanjut juga terdapat alokasi per tahun (minggu) yaitu sebanyak 72, alokasi proyek per tahun sebanyak 36, maka untuk total keseluruhan adalah sebanyak 106.

Kebijakan penerapan kurikulum merdeka merupakan upaya untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam memberikan layanan pembelajaran kepada peserta didik. Penerapan kurikulum merdeka di MTs Raudlatut Thalabah Kolak, Ngadiluwih, Kediri ini dilaksanakan secara bertahap pada setiap jenjang satuan pendidikan. Dalam rangka melaksanakan ketentuan dalam keputusan menteri pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi Nomor 56/M/2022 tentang pedoman penerapan kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran.

UU No. 20 Tahun 2003 Bab I Pasal I meenyatakan “kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahasa pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”. Kurikulum diciptakan dengan tujuan untuk mempermudah proses pendidikan. Nyatanya, kurikulum sering diubah yang menyebabkan kebingungan di berbagai pihak yang mengakibatkan proses pendidikan menjadi terlambat.

Upaya peningkatan kreativitas siswa melalui kurikulum merdeka di MTs Raudlatut Thalabah Kolak, Ngadiluwih, Kediri ini akan membuat

sebuah program yang berbasis proyek. Maka dari itu, ide pemikiran yang kreatif pada siswa akan meningkat dengan adanya kegiatan tersebut melalui kurikulum merdeka.

Melihat dari konteks penelitian yang telah dijabarkan diatas, maka penulis mengajukan skripsi yang berjudul “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek Mata Pelajaran Fiqih Kurikulum Merdeka (Studi Kasus di MTs Raudlatut Thalabah Kolak, Ngadiluwih, Kediri)”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka dapat dirumuskan menjadi fokus penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kreativitas siswa dalam pembelajaran berbasis proyek mata pelajaran fiqih kurikulum merdeka di MTs Raudlatut Thalabah Kolak, Ngadiluwih, Kediri?
2. Bagaimana langkah-langkah guru dalam mengembangkan kreativitas siswa melalui pembelajaran berbasis proyek mata pelajaran fiqih kurikulum merdeka di MTs Raudlatut Thalabah Kolak, Ngadiluwih, Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan paparan dari fokus penelitian diatas, penelitian ini mempunyai tujuan yang hendak dicapai. Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kreativitas siswa dalam pembelajaran berbasis proyek mata pelajaran fiqih kurikulum merdeka di MTs Raudlatut Thalabah Kolak Ngadiluwih Kediri.
2. Untuk mengetahui langkah-langkah guru dalam mengembangkan kreativitas siswa melalui pembelajaran berbasis proyek mata pelajaran fiqih kurikulum merdeka di MTs Raudlatut Thalabah Kolak Ngadiluwih Kediri.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoritis dan juga secara praktis.

1. Secara Teoritis

Dapat menambah pengetahuan dan menambah wawasan dalam bidang penelitian, sehingga dapat dijadikan sebagai latihan dan pengembangan teknik yang lebih baik khususnya dalam membuat karya tulis ilmiah, serta sebagai kontribusi nyata dalam dunia pendidikan.

2. Secara Praktis

- a) Bagi Guru

Hasil penelitian ini mampu menumbuhkan inspirasi pada kepala sekolah dan guru sekolah untuk memberikan pemahaman dan kreativitas melalui kurikulum merdeka.

b) Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengoptimalkan pelaksanaan kurikulum merdeka sebagai terwujudnya visi misi sekolah.

c) Bagi Siswa

Dengan adanya kegiatan berbasis projek ini siswa diharapkan mampu meningkatkan ide-ide kreatif dalam diri para siswa.

d) Bagi Peneliti

Dari hasil penelitian diharapkan mampu menambah pengetahuan dan manfaat bagi peneliti dan juga agar peneliti dapat mengetahui lebih dalam tentang kurikulum merdeka.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang kurikulum merdeka di sekolah pada dasarnya masih kurang banyak dilakukan, karena kurikulum merdeka termasuk baru di terapkan dalam sekolah-sekolah. Namun di MTs Raudlatut Thalabah Kolak, Ngadiluwih, Kediri ini termasuk sekolah swasta pertama yang menerapkan kurikulum merdeka di kota kediri. Penelitian-penelitian sebelumnya yang menjadi bahan rujukan sekaligus perbandingan penelitian ini adalah:

1. Skripsi, Evi Susilowati “implementasi program merdeka belajar pada pembelajaran aqidah akhlak dalam mengembangkan kreativitas peserta didik di MTs Hidayatul Mubtadi’in Tasikmadu Malang”

Merdeka belajar menjadi salah satu program inisiatif menteri pendidikan dan kebudayaan yang ingin menciptakan suasana belajar yang bahagia dan suasana yang happy. Dapat memahami dan mengubah cara pandang pendidikan. Hal ini karena, manusia itu mempunyai kemampuan yang unik dan luar biasa serta dapat mengatasi berbagai permasalahan yang mengancam manusia itu sendiri, juga menolak corak pendidikan yang otoriter yang terjadi di masa lalu dan sekarang.

2. Jurnal, SMKN 1 Tana Toraja, Vol.1 No.1 2022, "implementasi kurikulum merdeka untuk meningkatkan motivasi belajar pada sekolah menengah kejuruan pusat keunggulan"

Kurikulum merdeka merupakan salah satu kurikulum yang ada di Indonesia, kurikulum ini mengacu pada standard nasional pendidikan. Penerapan kurikulum merdeka memiliki tujuan yakni mempersiapkan manusia agar memiliki pribadi yang produktif, kreatif, dan inovatif. Dalam hal ini guru di tuntut lebih meningkatkan kinerjanya supaya ilmu yang diberikan kepada siswa dapat terserap dengan baik sehingga motivasi belajar siswa meningkat.

Penerapan kurikulum merdeka di SMKN 1 Tana Toraja dimulai dari tahun 2021 dan dilakukan secara bertahap. Tahun pertama dimulai dari kelas X, tahun kedua yakni 2022 masih dilanjutkan di kelas X semester II. Hingga saat ini pelaksanaan kurikulum merdeka sudah mulai berjalan dengan semestinya. Alasan sekolah baru

memulai menerapkan kurikulum merdeka pada tahun 2021 karena baru ditetapkan oleh pemerintah, dan di haruskan digunakan di SMK pusat keunggulan.

3. Jurnal, Ahmad Rifa'I dkk, Vol, 3 No.8 Agustus 2022, "penerapan kurikulum merdeka pada pembelajaran PAI di sekolah"

Kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang memberikan kebebasan kepada kepala sekolah untuk mengeksplorasi kemampuannya sesuai dengan sarana, input serta sumber daya yang dimiliki, serta memberikan kemerdekaan kepada guru untuk menyampaikan materi yang essensial dan urgen. Dan yang paling penting lagi adalah memberikan ruang yang luas dan bebas bagi peserta didik untuk lebih memaksimalkan potensi yang dimilikinya agar memperoleh hasil pendidikan yang maksimal.

Penerapan kurikulum merdeka dengan baik pada mata pelajaran PAI akan memudahkan guru untuk mengajarkan materi-materi yang pokok dan penting kepada siswa tanpa harus terbebani dengan materi-materi lain yang kurang essensial. Materi pelajaran PAI yang sangat luas akan dikerucutkan menjadi beberapa bagian yang harus disampaikan kepada siswa dengan pembelajaran yang merdeka dan menyenangkan serta mendalam dan tepat sasaran.

4. Jurnal, Rendika Vhalery dkk, Volume 8 Nomor. 1 April 2022, "kurikulum merdeka belajar kampus merdeka: sebuah kajian literatur".

Kurikulum merdeka belajar kampus merdeka yang merupakan kurikulum terbaru di Indonesia, lebih menekankan proses kegiatan pembelajaran diluar dan didalam kampus. Hal ini dapat diketahui dari pematangan delapan kegiatan pembelajaran yaitu pertukaran pelajar, magang/praktik kerja, asistensi mengajar di satuan pendidikan, penelitian/riset, proyek kemanusiaan, kegiatan kewirausahaan, studi/proyek independen, dan membangun desa/ kuliah kerja nyata tematik yang merupakan inti dari perubahan kurikulum.

F. Definisi Istilah

Istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian pengembangan perangkat pembelajaran ini sebagai berikut:

1. Upaya Guru

Upaya guru adalah suatu aktivitas guru yang dilakukan dalam rangka membimbing, mendidik, mengajar dan melakukan *transfer of knowledge* kepada anak didik sesuai dengan kemampuan dan keprofesionalan yang dimiliki.

2. Kreativitas Siswa

Kreativitas siswa adalah kemampuan seseorang untuk melakukan suatu tindakan yang tidak hanya dimiliki daya cipta untuk membuat suatu kreasi baru, tetapi juga mampu memberikan berbagai gagasan (ide pemecahan masalah) dalam menghadapi suatu persoalan atau

masalah. Kreativitas yang ada merupakan gabungan dari kemampuan berfikir kreatif dan kemampuan bersikap kreatif.

3. Pembelajaran Berbasis Proyek

Pembelajaran berbasis proyek ini merupakan metode pembelajaran dalam kurikulum merdeka yang memanfaatkan pembuatan proyek sebagai kegiatan dalam proses pembelajaran.

4. Mata Pelajaran Fiqih

Mata pelajaran fiqih adalah materi yang mempelajari tentang fiqih ibadah terutama menyangkut pengenalan dan pemahaman tentang cara-cara pelaksanaan rukun islam mulai dari ketentuan dan tata cara pelaksanaan thaharah, shalat, puasa, zakat, sampai dengan pelaksanaan ibadah haji serta ketentuan tentang makanan dan minuman, khitan, qurban, dan cara pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjam.

5. Kurikulum Merdeka

Kurikulum merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam dimana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi.